

**KAJIAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN WISATA MINA PADUKUHAN BOKESAN  
DI KAWASAN MINAPOLITAN NGEMPLAK  
KABUPATEN SLEMAN**

**TESIS**

Disusun dalam rangka Memenuhi Persyaratan  
Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

**AMALIA AZIMAH  
21040116410027**



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

**KAJIAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN WISATA MINA PADUKUHAN BOKESAN  
DI KAWASAN MINAPOLITAN NGEMPLAK  
KABUPATEN SLEMAN**

Tesis diajukan kepada  
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

**AMALIA AZIMAH  
21040116410027**

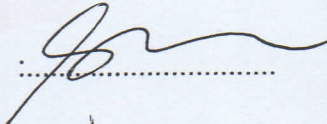
Diajukan pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal 03 Januari 2019

Dinyatakan Lulus  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

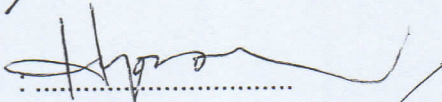
Semarang, 03 Januari 2019

Tim Penguji:

Maya Damayanti, ST, MA, Ph.D - Pembimbing



Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA - Penguji I




Prof. Dr. Ir. Nany Yuliasuti.MSP - Penguji II





Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

  
**Dr. agr. Iwan Rudiarto, ST., MSc**

## ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Sleman telah menetapkan pengembangan kawasan minapolitan sebagai daya tarik wisata. Padukuhan Bokesan sebagai bagian kawasan pengembangan minapolitan masuk ke dalam kawasan yang dipersiapkan sebagai kawasan pengembangan wisata perikanan-perdesaan. Meskipun begitu perkembangan wisata di Padukuhan Bokesan dalam kurun waktu lebih dari satu dekade, nyatanya masih belum menunjukkan kemajuan yang berarti. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kapasitas masyarakat merupakan salah satu kunci penting keberhasilan pengembangan desa wisata. Sampai saat ini kondisi kapasitas masyarakat masih belum diketahui, sehingga diperlukan kajian terhadap kondisi kapasitas masyarakat terkait wisata yang ada di Padukuhan Bokesan. Kajian kapasitas masyarakat dalam pengelolaan wisata mina Padukuhan Bokesan ini bertujuan untuk mengkaji kapasitas masyarakat dalam pengelolaan wisata mina Padukuhan Bokesan di Kawasan Minapolitan Ngemplak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan proses pengambilan narasumber secara purposive, serta proses pengambilan subjek menggunakan snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa munculnya kapasitas masyarakat dalam kegiatan wisata dipengaruhi oleh dorongan (motivasi) ekonomi dan sosial. Motivasi ekonomi berupa keinginan untuk meningkatkan pendapatan dan pekerjaan, sedangkan motivasi sosial berupa keinginan untuk berbagi pengetahuan tentang budidaya perikanan kepada masyarakat. Hasil kajian kapasitas masyarakat pada tingkatan individu menunjukkan bahwa kapasitas individu yang mampu mendukung kegiatan wisata yang ada di Padukuhan Bokesan adalah kapasitas pelaku jasa kuliner, pemancingan, kolam renang dan pemandu. Sedangkan untuk kapasitas pengelola *homestay*, kapasitas yang dimiliki masih terbatas sehingga belum mampu mendukung kegiatan wisata yang ada di Padukuhan Bokesan. Sedangkan kajian terhadap kapasitas organisasi menunjukkan bahwa kapasitas organisasi P2MKP Mina Ngremboko lebih kuat dibandingkan dengan kapasitas organisasi POKDARWIS Bokesan, hal tersebut dipengaruhi oleh kepemimpinan dari organisasi. Pada organisasi P2MKP Mina Ngremboko kepemimpinan ketua mampu menggerakkan anggota untuk merintis kegiatan wisata dan mengarahkan bawahannya sehingga anggota memiliki komitmen dan koordinasi yang baik dalam pengelolaan wisata sehingga mampu meningkatkan kerjasama terutama dengan pemerintah. Sedangkan dalam organisasi POKDARWIS Bokesan, pemimpin belum mampu mengarahkan bawahan dengan baik, sehingga komitmen dari anggota menjadi lemah dan berakibat terjadinya tumpang tindih pekerjaan dalam organisasi. Upaya peningkatan kapasitas masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas individu dan organisasi dalam pengelolaan wisata mina. Bentuk peningkatan kapasitas yang dilakukan berupa pelatihan, pengembangan sarana wisata, kerjasama, rekrutmen, pendampingan berupa peralatan dan penguatan modal serta keikutsertaan dalam asosiasi maupun forum komunikasi.

**Kata Kunci : Wisata Mina, Kapasitas Individu, Kapasitas Organisasi, Kapasitas Masyarakat**